

# SKRIP WAWANCARA

## TERHADAP KAP TMM, & REKAN

### Jakarta Pusat

Skrif Wawancara dengan Bpk. TN selaku rekan pimpinan di Kantor Akuntan Publik TMM & Rekan.

P (Penulis): Bagaimana tahapan untuk melakukan proses audit?

I (Informan): Pertama kali adalah calon klien datang ke kantor atau lewat telepon untuk melakukan permintaan audit. Sebelum setuju untuk melakukan audit, kami melakukan survey dulu untuk mengetahui kondisi calon klien dan mencari tahu resiko bisnis klien. Lalu kami mencari tahu bidang usaha dan industrinya dan mempelajari aturan-aturan dari regulator yang punya pengaruh terhadap bisnis klien. Apabila saya sudah setuju, maka saya akan membuat proposal untuk menentukan waktu pekerjaan dan nilai fee yang akan dikenakan. Apabila klien setuju, kantor mengeluarkan surat perintah kerja untuk menunjuk siapa yang akan melakukan audit ke klien tersebut.

Auditor akan menyusun rencana audit dan melakukan audit lapangan. Disana akan dilakukan penilaian terhadap pengendalian internal dan melakukan prosedur analitik. Auditor mengumpulkan bukti audit dan kemudian dilakukan sampling. Kalau klien mengalami masalah hukum, kami akan meminta keterangan dari penasihat hokum mengenai masalah tersebut.

Setelah selesai diaudit, lalu kami akan menyusun konsep laporan auditor independen atas laporan keuangan klien, surat representasi manajemen dan *management letter*.





P: sebelum melakukan audit. Kira-kira opini apa yang pertama kali muncul di pikiran untuk perusahaan tersebut?

I: Pemberian opini tergantung dari hasil survey dan pelaksanaan audit di lapangan. Kalau dari survey dan pendalaman pengendalian intern ternyata pengendalian internal sudah sangat baik, maka pemberian opininya kemungkinan besar wajar tanpa pengecualian. Tapi kalau pengendalian internal buruk, atau laporan keuangan menyimpang dalam pengetrapan atau penggunaan SAK, maka opini yang diberikan kemungkinan besar tidak memberikan pendapat. Tapi ada juga yang pengendalian internal sudah baik tapi ternyata opininya tidak memberikan pendapat karena dalam laporan keuangannya ada penyimpangan dengan SAK.

3. P: kalau opini suatu perusahaan adalah tidak wajar, prosedur apa yang dilakukan supaya opininya menjadi wajar?

I: Pemberian opini tidak wajar oleh auditor independen diberikan karena perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku. Masalah ini kemungkinan besar sudah dapat diindikasikan saat pelaksanaan survey. Supaya menjadi wajar, perusahaan harus mengubah penyajian laporan keuangannya supaya sesuai dengan SAK.

4. P: Pada saat menyetujui kontrak audit, apa yang anda pahami mengenai klien?

I: Bidang usaha klien dan berbagai resiko bawaan dari bidang usaha tersebut dan pengendalian internal yang terdapat di dalam klien sudah harus dapat dimengerti.

5. P: Apa maksud dari permintaan audit?

I: Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat digunakan secara umum kalau laporan keuangan perusahaan sudah diaudit oleh auditor independen karena setelah diaudit, laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak ketiga seperti pemegang saham, pemerintah, dan sebagainya.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



9. P: Apa yang diharapkan dari klien mengenai persetujuan kontrak audit?

I: *fee* yang diberikan oleh klien memadai, itu sudah pasti. Selain itu klien sudah *auditable*

P: Apa maksud dari *auditable*?

I: Perusahaan yang *auditable* itu perusahaan yang dapat diaudit. Semua data-data akuntansi seperti jurnal, buku besar, dan laporan keuangan sudah tersedia dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Tidak mungkin kita mengaudit perusahaan yang tidak memiliki buku besar atau baru mencatat jurnal saja.

P: Selain itu, apa lagi yang diharapkan dari klien?

I: Klien bersedia untuk ditanya-tanya mengenai temuan, klien mudah ditemui, dan laporan keuangan klien tidak ada yang salah saji.

9. P: Menurut anda, apa yang diharapkan dari klien terhadap bapak sebagai auditor?

I: Klien biasanya mengharapkan opini wajar tanpa pengecualian agar bisa dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham atau pengguna laporan keuangan lainnya. Tapi tentu saja harus diperiksa dulu laporan keuangannya. Selain itu, klien menginginkan pekerjaan audit cepat selesai, *fee* murah, auditor tidak bertele-tele, tidak banyak temuan audit, dan auditor dapat diatur.

10. P: Maksudnya auditor dapat diatur?

I: Kalau perusahaan ada yang curang, bisa jadi malah perusahaan yang menyuruh-nyuruh auditor. Kalau begini kecurangan itu tidak terdeteksi oleh auditor.



11. P: Menurut anda, apa yang dipahami oleh klien sebelum melakukan kontrak audit?

I: Klien menginginkan auditor yang kompeten. Auditor juga harus mematuhi standar-standar auditor, yaitu Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) atau kalau klien memiliki unsur keuangan negara, kami pakai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang dikeluarkan oleh BPK RI.

12. P: apa guna surat representasi manajemen dan *management letter*?

I: surat representasi manajemen itu semacam surat pernyataan dari pihak manajemen bahwa laporan keuangan perusahaan sudah dinyatakan apa adanya dan perusahaan sedang tidak dalam masalah hukum. Kalau *management letter* itu berisi tentang saran atau *advice* dari auditor untuk pelaporan keuangan perusahaan

13. P: apakah saran itu harus diikuti perusahaan?

I: tidak harus. Tapi dianjurkan untuk diikuti agar kalau nanti diaudit lagi, perusahaan tidak mengalami masalah yang sama.

14. P: apa saja yang bisa memengaruhi opini audit?

I: Sebagian besar sih di bagian pencatatan laporan keuangan. Apakah pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar (SAK) atau belum. Selbihnya ada peraturan regulator, pengendalian internal, dan kelangsungan usaha entitas.

15. P: apa dan bagaimana peraturan regulator bisa berpengaruh keopini audit?

I: peraturan regulator adalah peraturan yang dibuat pemerintah. Contoh pengaruhnya adalah dulu sebelum SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dikeluarkan, semua perusahaan milik pemerintah menggunakan metode *cash basis* sehingga laporan keuangan pemerintah tidak



Dialog antara klien dengan auditor adalah sebagai berikut:

Awal permintaan audit

Klien (K): “Selamat siang, dengan KAP TMM? Saya A dari PT X ingin diaudit.”

Auditor (A): “Selamat siang, sebelumnya kami akan mengirim tim audit untuk melakukan survey di Perusahaan bapak. Setelah itu baru kami informasikan kembali apakah kami akan mengaudit Perusahaan bapak atau tidak.”

Setelah melakukan survey

A: “Selamat siang dengan bapak A? Kami dari KAP TMM, kami telah setuju untuk melakukan audit di perusahaan bapak. Kami akan segera mengirimkan proposal audit. Kami juga akan mengirim tim audit ke lapangan untuk melaksanakan prosedur.”

K: “Baik Terima Kasih.”

Setelah laporan audit telah selesai

A: “Bapak A, kami telah selesai mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Berikut adalah temuan-temuan audit mengenai kekurangan pada sistem penjualan dan pembelian Perusahaan dan beberapa jurnal penyesuaian yang perlu dilakukan dan ini draft untuk laporan auditnya. Laporan ini akan terbit apabila bapak telah menyetujuinya”

Laporan ini akan terbit apabila bapak telah menyetujuinya”

K: “Terima kasih bapak TN, kami akan segera melakukan revisi terhadap sistem kami.”



Pelaksana,

Irwan Kurniawan

Penulis

Jakarta, 15 Mei 2014

Disetujui oleh,

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Rekan Pimpinan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Ditundungi Undang-Undang

Bpk. TN

Rekan Pimpinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

